

## BAB V KONSEP

### 5.1 Konsep Dasar

Hip-Hop Dance Community Centre ini menerapkan komponen penting yang di wujudkan dalam musik dan arsitektur yaitu irama, harmonika, dinamika, tekstur dan narasi (Marimoto, 2016). Kemudian komponen yang diambil adalah irama dan prinsip-prinsip yang diambil dari irama diterapkan pada Hip-Hop Dance Community Centre yang mengacu pada 4 kategori utama Hip-Hop Dance yaitu prinsip transisi dan radial.

Kedua prinsip ini di gabungkan berdasarkan kebutuhan kelas pada Hip-Hop Dance yaitu basic, intermediette, advance dan breaking serta menambahkan unsur tradisional sebagai fungsi bangunan jangka panjang. Pada unsur desain Hip-Hop Dance dan tari tradisional, menggunakan penerapan unsur lokalitas dalam perancangan sebagai ciri khas arsitektur, karya seni rupa, bahan, warna, tekstur maupun hal abstrak seperti ekonomi, asosiasi budaya dan regional yang terbentuk dari rutinitas penduduk setempat (Natalia, T. W., 2020).

### 5.2 Rencana Tapak

#### A. Konsep Pencapaian

Konsep pencapaian pada tapak memanfaatkan respon terhadap tugu kembar dan kebutuhan menarik minat pengunjung dari area luar site yaitu pada kendaraan roda 4 dan 2 dapat di akses melalui jalan wastukencana sebagai entrance masuk dan keluar site. Pada pengunjung pejalan kaki dibagi menjadi 2 zona entrance, yaitu melalui jalan wastukencana dan jalan aceh untuk langsung menuju sunken plaza.



Gambar 5. 1 Perspektif Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

## B. Sirkulasi

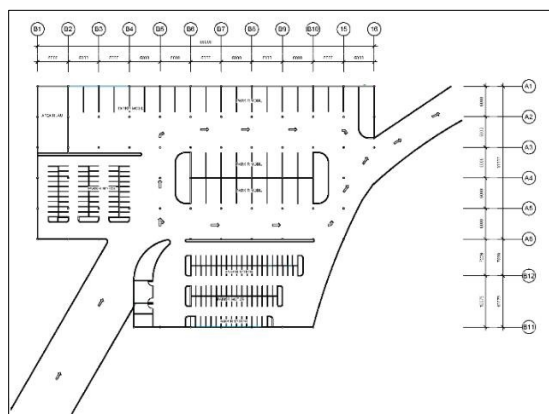
Menurut Natalia, untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung maka di desain trotoar di sekeliling tapak dengan penambahan material paving block. Maka, penerapan rhythm in architecture ini dengan memanfaatkan interaksi pengunjung di luar site dan di dalam site melalui akses masuk ke area Gedung. Sirkulasi masuk pada Gedung dapat di akses melalui area pejalan kaki atau kendaraan yang sudah saling terhubung dengan area sunken plaza sebagai pusat area outdoor dan penambahan desain trotoar pada area sekeliling tapak dapat menarik perhatian pengunjung dari luar site.



Gambar 5. 2 Suasana Sunken Plaza  
Sumber: Dokumen Pribadi

## C. Parkir Basement

Menurut Amilia Najma Farhannisaa, Tri widianti natalia (2023), fasilitas parkir yang disediakan oleh penyelenggara terletak pada luar badan jalan dan berupa gedung parkir atau taman parkir. Maka desain yang diterapkan dengan adanya basement sebagai Gedung parkir untuk memaksimalkan kebutuhan parkir agar luas lahan pada site dapat digunakan untuk kegiatan outdoor dengan maksimal.



Gambar 5. 3 Denah Basement  
Sumber: Dokumen Pribadi

#### **D. Konsep Vegetasi**

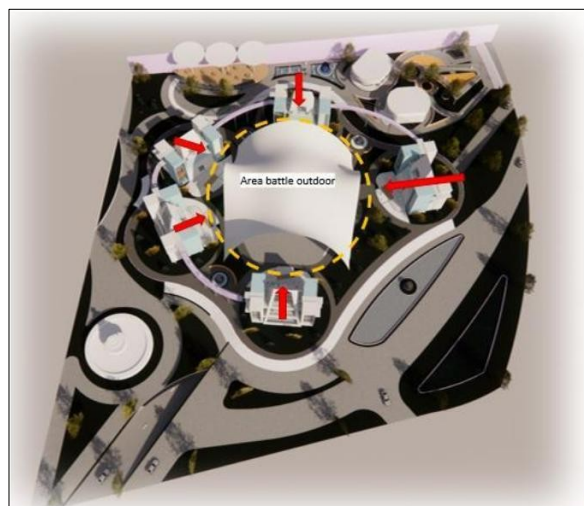
Vegetasi yang digunakan pada perancangan dengan menerapkan 3 jenis vegetasi yaitu vegetasi pohon peneduh dan pohon pengarah pada area masuk dan keluar site serta vegetasi pohon pembatas pada sekitar area sunken plaza.



*Gambar 5. 4 Perspektif Suasana dan Penempatan Vegetasi  
Sumber: Dokumen Pribadi*

#### **E. Orientasi**

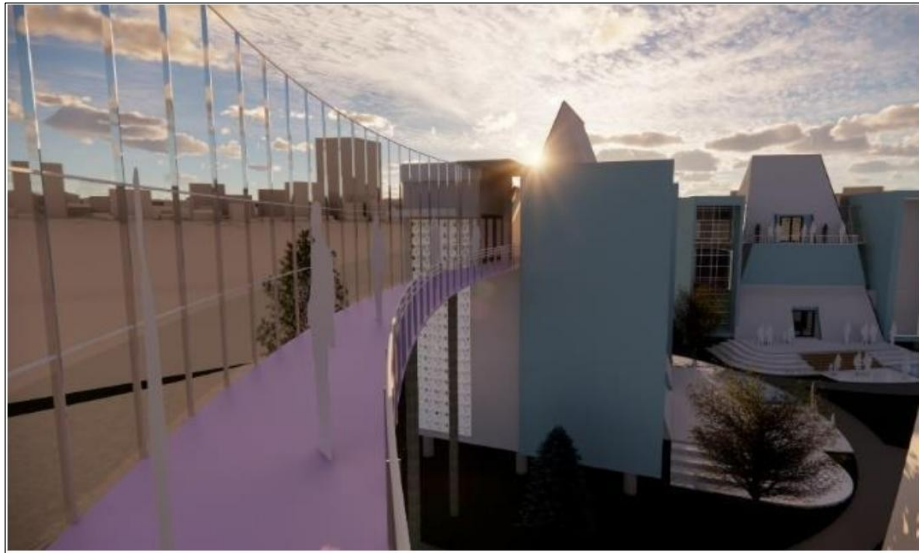
Orientasi desain bangunan mengacu pada prinsip radiasi yang terdapat dalam tema irama, yaitu dengan peletakan 5 massa bangunan yang dipencarkan dan memusatkan pandangan pada satu titik utama yaitu area battle dance outdoor.



*Gambar 5. 5 Perspektif Tampak Atas  
Sumber: Dokumen Pribadi*

**F. View**

Konsep view pada perancangan di desain menjadi 2 pandangan, yaitu melalui viewing deck dan jembatan/connecting yang menghubungkan tiap massa bangunan akan tertuju di satu titik utama yang terletak pada area battle dance outdoor.



*Gambar 5. 6 Jembatan/Connecting*  
*Sumber: Dokumen Pribadi*



*Gambar 5. 7 Perspektif Massa Bangunan*  
*Sumber: Dokumen Pribadi*

### **G. Hierarki**

Menurut (D Bimantoro, D.Dewiyanti, N,C Aditya dan T.W Natalia, 2022) ruang publik dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu ruang publik dalam dan ruang publik luar. Pada perancangan site, berfokus pada ruang publik luar dengan konsep hierarki tertinggi terletak pada viewing deck dan jembatan/connecting sebagai titik pusat sarana untuk melihat kegiatan utama yang terdapat di area dance battle outdoor.

### **H. Zonasi**

Pembagian zonasi pada perancangan dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Zona Pendidikan, merupakan zona yang memiliki fasilitas utama dance academy atau sekolah dance Hip-Hop dan tari tradisional
2. Zona social, merupakan zona yang memiliki fasilitas utama dari pusat komunitas Hip-Hop Dance
3. Zona komersil, memiliki fasilitas utama sebagai penyewaan ruang studio dance, workshop, dan area merchandise
4. Zona performance, sebagai area yang berfokus pada kegiatan battle dance, pertunjukan hingga event-event dance hip-hop.

## **5.3 Rencana Bangunan**

### **A. Bentuk Bangunan**

Konsep perancangan bentuk bangunan mengacu pada prinsip radiasi pada tema irama, yaitu pusat view terletak pada void lantai 3 yang langsung menuju view dance battle indoor lantai 2.

### **B. Fasad Bangunan**

Menurut N.C Aditya, J.W Purba, S.P Martana, 2020) Fasad menjelaskan dan mengungkapkan penataan, tatanan serta kriteria dari berbagai kreatifitas dalam ornamentasi maupundekorasi.

Menurut Dewiyanti. D (2019) Fasad bangunan memiliki peran penting sebagai elemen visual yang memberikan ciri khas dari bangunan tersebut dan memiliki nilai estetika yang dapat dinilai oleh masyarakat dan memberikan kesan yang berbeda dengan bangunan lainnya di lingkungan tersebut

Sehingga pada perancangan ini desain fasad di sesuaikan dengan bentuk massa dan prinsip radiasi yang mengacu pada satu titik pusat, yaitu viewing deck dengan material kaca pada tampak depan bangunan.

### C. Fungsi bangunan

Fungsi bangunan dibagi menjadi 5 fungsi yaitu bangunan Hip-Hop Dance Basic, intermediette, advance, breaking dan tradisional dan masing-masing massa terdiri dari 2 studio academy basic hip-hop untuk regular dan private studio serta 1 studio sewa.

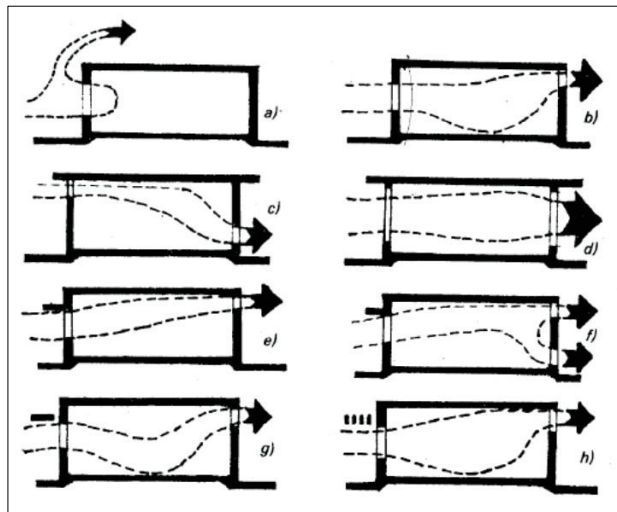
### D. Utilitas

Menurut Andi Harapan, M. T. (2021) Optimalisasi dalam penggunaan energi merupakan salah satu kebutuhan performa pada bangunan, yang akan mempengaruhi pengembanagn desain sehingga terbentuk susunan ruang dengan pertimbangan optimasi pemakaian energi.

#### 1. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada Hip-Hop Dance Community Centre dibagi menjadi 2 jenis sistem penghawaan, meliputi:

- Sistem penghawaan alami, menggunakan ventilasi silang dan penggunaan bukaan yang ditempatkan secara strategis.

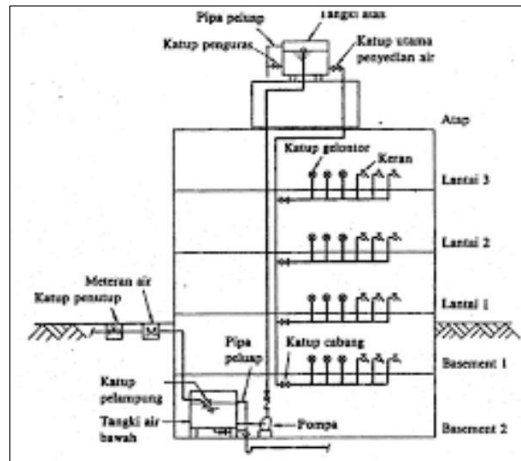


Gambar 5. 8 Sistem Sprinkler  
Sumber: Mangunwijaya, 1988

- Sistem penghawaan buatan, menggunakan *Air Conditioner* (AC) dan *exhaust fan*.

## 2. Sistem Air Bersih

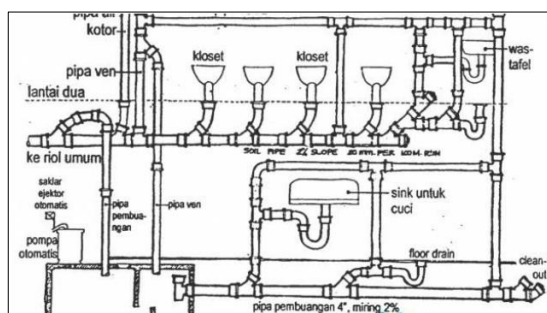
Sistem air bersih yang digunakan adalah system PAM dan sumur dalam dengan tambahan *upper and grond tank*.



Gambar 5. 9 Sistem Tangki  
Sumber: Morimura dan Noerbambang, 1986

## 3. Sistem Air Kotor

System air kotor kotor langsung di alirkan ke saluran air kota untuk air kotor yang berasal dari westafel, toilet, dan kamar mandi. Sedangkan air limbah yang berasal dari kloset dialirkan ke septic tank. Air bekas lemak akan di proses di grease tap sebelum di lanjutkan ke STP.



Gambar 5. 10 Sistem Pembuangan Air Kotor  
Sumber: <https://ilmutekniksipil.com/>